

» metropol «

Polisi Tangkap Penjual Usus Ayam Berformalin

JAKARTA — Polres Jakarta Barat menemukan ratusan kilo usus ayam berformalin yang dijual bebas di pasar. Pemasaran usus ayam berformalin itu ditemukan di Pasar Tambora. Menurut Wakil Kepala Polres Metro Jakarta Barat, AKBP Aan Suhanan, pihaknya menangkap tersangka berinisial (LTF) dan seorang karyawannya saat sedang menjual 200 kilogram usus ayam berformalin. Tersangka menjualnya di Jalan Duri Utara Raya, Tambora,

Jakarta Barat, tepat di depan kantor Kelurahan Duri Utara, Kamis (25/11).

Setelah melakukan pengembangan, ternyata pelaku menyimpan ratusan kilogram usus ayam berformalin di kediamannya, Desa Bambu Apus, RT 01/RW 04, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Polisi menemukan 350 kilogram usus ayam yang sudah diolah dan 100 kilogram lagi masih dalam proses pengolahan dengan formalin.

Tersangka membeli usus ayam dari rumah pemotongan ayam seharga Rp 3.000 per kilogram. Lalu, usus ayam dibersihkan, kemudian direbus dan dimasukkan ke dalam bak air yang sudah tercampur cairan formalin. ■ c32

Terkena Puntungan Rokok, Pipa Gas Terbakar

JAKARTA — Hati-hati membuang puntung rokok. Karena sembarangan membuang puntung rokok, sebuah pipa saluran gas terbakar di Jalan Krekot I, RT 1/RW 2, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Rabu (24/11) sore.

Begitu pipa gas terbakar, sopir taksi yang tadi membuang puntung rokok itu spontan melompat. "Dia tidak apa-apa," kata Kapolsek Sawah Besar, Komisaris Lutfi Sulistiawan, Kamis (25/11). Saat

dihubungi, kapolsek mengaku lupa identitas sopir taksi. Dia mengatakan, api yang menyembur dari pipa gas tidak besar, hanya seperti api kompor gas ketika baru dinyalakan.

Kapolsek menambahkan, letupan api terjadi sesaat setelah sopir buang air kecil di sekitar pipa sambil merokok. Setelah selesai, sopir tersebut membuang puntung rokok. "Ketika itulah terjadi letupan kecil," tutur Lutfi.

Dia mengatakan, pipa gas itu bocor sehingga gas dalam jumlah kecil keluar dan berpotensi mengakibatkan nyala api. Saat ini, Polsek Sawah Besar terus memeriksa sejumlah saksi mata.

■ c29 ed: budi utomo

Anggaran Banjir Ditambah

Penambahan anggaran ini dinilai mendesak untuk tanggulangi bencana rob.

JAKARTA — Anggaran pengendalian banjir untuk 2011 dipastikan ditambah. Totalnya mencapai Rp 40 miliar. Dana tambahan ini diperuntukkan bagi pembangunan tanggul di empat kawasan di Jakarta Utara: Marunda, Cilincing, Jalan RE Martadinata, dan Kamal Muara sebesar Rp20 miliar. Sedangkan Rp 20 miliar lainnya untuk pembangunan rumah pompa di Cilincing, Jakarta Utara.

Penambahan anggaran ini dinilai mendesak untuk menanggulangi bencana rob yang sering kali melanda Jakarta Utara. Wakil Ketua DPRD DKI Triwisaksana mengatakan, dalam rapat pembahasan anggaran RAPBD 2011 memang dibahas penuntasan titik-titik genangan air di seluruh wilayah Jakarta. Beberapa hal yang dibahas, antara lain, penyelesaian 106 titik genangan di jalan arteri dan kolektor seluruhnya pada 2011, bukan dari target awal, yaitu 2012. "Begitu juga berkaitan dengan drainase dan pompa mobile juga harus dituntaskan pada tahun depan," ujarnya, kemarin (26/11).

Tak hanya itu, untuk penanggulangan banjir dalam upaya mengendalikan banjir akibat rob juga harus dirampungkan pada 2011. Juga permasalahan pendangkalan waduk dan sungai-sungai harus diselesaikan dengan normalisasi pada tahun depan. Ia menegaskan, persoalan tersebut harus segera dituntaskan karena pada 2012 diperkirakan akan ada siklus hujan besar. Dikhawatirkan, siklus itu sama besarnya seperti 2007 yang mengakibatkan bencana banjir besar di Jakarta. "Jangan sampai pada 2011 kita belum menuntaskan kendala yang berkaitan dengan pengendalian banjir," katanya.

Oleh karena itu, tambah Triwisaksana, DPRD menyetujui penambahan anggaran banjir yang semula Rp 1,36 triliun menjadi Rp 1,76 triliun di RAPBD DKI Jakarta tahun 2011. Penambahan anggaran juga

terjadi di bidang transportasi, khususnya berkaitan dengan penambahan armada bus TransJakarta untuk 11 koridor *busway* yang akan ada hingga 2011.

Dewan meminta kebutuhan total jumlah armada bus untuk 11 koridor diselesaikan tahun depan. Dengan demikian, pada 2012, Pemprov hanya menganggarkan untuk penambahan armada bus bagi Koridor XII. "Sehingga, tidak ada lagi *nyicil-nyicil* armada bus, tapi dituntaskan semua pada 2011," katanya.

Selain itu, DPRD juga meminta adanya penambahan anggaran untuk penguatan kelurahan di seluruh Jakarta. Karena sering kali aspirasi masyarakat di tingkat RT dan RW dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tidak terwakili dalam APBD. Sebab, penambahan dana penguatan tersebut bisa dimanfaatkan untuk menampung program-program yang tidak tercantum pada APBD, seperti perbaikan saluran lokal dan jalan lingkungan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi DKI Jakarta, Fadjar Panjaitan, mengatakan, penambahan alokasi anggaran untuk pengendalian banjir tidak dialokasikan bagi penyelesaian 106 genangan air di jalan arteri dan kolektor. Itu karena dananya sudah terpenuhi dalam RAPBD DKI 2011. Dia menyatakan, Pemprov DKI menyetujui untuk mempercepat penyelesaian 106 genangan air pada 2011, bukan pada 2012.

Pada 2010 akan dilakukan penyelesaian 33 lokasi genangan jalan arteri dan kolektor di lima wilayah dengan total anggaran Rp 65,68 miliar. Kemudian, penyelesaian genangan air tersebut akan dilanjutkan pada 2011 dengan target 56 lokasi dengan total anggaran Rp 102,4 miliar. Selanjutnya, Dinas PU menargetkan pada 2012 akan ada 17 lokasi genangan air dengan menganggarkan sebesar Rp 35,2 miliar.

Dengan demikian, dengan permintaan DPRD, pada 2011 akan diselesaikan 71 lokasi genangan air dengan anggaran total Rp 137,6 miliar. "Yang ada penambahan itu sebesar Rp 20 miliar untuk penanggulangan tanggul antisipasi rob dan pembangunan rumah pompa Cilincing Rp 20 miliar," kata Fadjar.

■ c22 ed: budi utomo



MOBIL TERBAKAR

Sebuah mobil sedan BMW berplat nomor B 1610 AD terbakar di Flyover Jl KH Abdulah Syafe'i, Jakarta Selatan, Rabu malam (24/11), terbakar. Kebakaran itu diduga akibat konsleting. Petugas pemadam berhasil memadamkan api, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini namun arus lalu lintas menjadi terganggu.

Peserta Tes CPNS Saling Dorong

JAKARTA — Pengambilan kartu tanda peserta ujian Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk lingkungan Pemerintah Kota Jakarta Timur berjalan semrawut. Ratusan peserta ujian berebut menyerahkan formulir pendaftaran kepada petugas panitia CPNS.

Tidak sabarnya peserta ditambah dengan antrean yang tidak tertib, membuat petugas panitia kewalahan melayani peserta. Dari 60 orang panitia, hanya 16 petugas yang melayani peserta yang hendak mengambil kartu ujian pada delapan meja administrasi yang tersedia.

Pengambilan kartu ujian yang digelar di Masjid Raya Al-Azhar, Kelurahan Pulo Gadung, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, ini mengalami keterlambatan. Pintu aula yang harusnya dibuka pukul 08.00 baru dibuka satu jam kemudian.

Peserta yang sudah menumpuk di depan enam pintu kaca aula sejak pukul 07.00 menjadi tidak sabar dan saling mendorong. Aksi dorong ini membuat satu kaca pada pintu aula pecah. Satu peserta bahkan jatuh pingsan karena tidak tahan antre di tengah kerumunan.

Noor Syamsu, plh kepala Kantor Kepegawaian Kota DKI Jakarta menjelaskan, keterlambatan terjadi akibat daftar hadir peserta dan lembar kerja komputer (LJK) bagi peserta untuk mengambil kartu ujian tidak datang tepat waktu. "Kertas LJK harus disahkan Sekretaris Daerah dulu," ujar Syamsu.

Pengambilan kartu ujian CPNS

DKI Jakarta digelar di lima sektor di seluruh wilayah Jakarta. Masjid Al-Azhar Cakung berada persis di depan kantor Wali Kota Jaktim, salah satu di antaranya, menjadi tempat pengambilan kartu ujian bagi peserta yang berdomisili di wilayah Bekasi dan Jaktim.

Terdapat 4.681 peserta yang lolos tahap administrasi dan berhak mengambil kartu ujian di Masjid Al-Azhar ini. Setengah di antaranya harus mengambil kartu ujian hari ini hingga pukul 16.00 WIB.

Tahun ini Pemprov Jakarta mengalokasikan 1.810 formasi bagi pelamar STM/SMK setingkat SMA dan D3 serta S1. Sementara pelamar yang lolos tahap administrasi mencapai 11.169 orang. "Tenaga administratif, data dan informasi, kependidikan, pengelola keuangan, dan teknik," ujar Syamsu menyebutkan posisi yang dibuka tahun ini.

Pelamar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan atau Teknik Mesin khusus untuk kelompok tenaga strategis, Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana. Peserta kelompok tenaga strategis ini akan diberi tes khusus berupa kesamaptan yang pelaksanaannya dibantu oleh Kesdam Jaya. "Kelompok ini satu-satunya yang diizinkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara berasal dari lulusan STM/SMK," tambah Syamsu.

Peserta yang telah mengambil kartu ujian selanjutnya akan mengikuti tes kemampuan dasar pada 28 November mendatang di Gelora Bung Karno, Jakarta. ■ c41 ed: budi utomo

Dua Jalan Layang Siap Dibangun

JAKARTA — Dua ruas jalan layang bukan tol siap dibangun. Dua jalan layang itu meliputi ruas Jl Pangeran Antasari-Blok M dan Kampung Melayu-Tanah Abang. Pengerjaan itu sudah dimulai sejak 22 November 2010.

Ditargetkan kedua jalan layang ini akan rampung pada pertengahan 2012, sehingga dapat mengurangi kemacetan sekitar 30 persen di kawasan tersebut. Kepala Bidang Jembatan Dinas Pekerjaan Umum (PU) DKI Jakarta Novizal mengatakan, pembangunan jalan layang non-tol DKI Pangeran Antasari-Blok M akan dilakukan dengan ruas Pasar Inpres Cipete-Lapangan Mabak Blok M. Sedangkan jalan layang Kampung Melayu-Tanah Abang akan dilakukan dengan ruas Jalan Mas Mansyur-Jalan Satrio.

Total dana dua jalan layang itu sebesar Rp 1,28 triliun untuk jalan layang Pangeran Antasari-Blok M dan Rp 737 miliar untuk jalan layang Kampung Melayu-Tanah Abang. Dikerjakan secara *multiyears* dari tiga pendanaan APBD DKI yaitu tahun anggaran 2010, 2011, dan 2012.

Untuk tahun anggaran 2010, PU DKI telah memberikan dana tahap awal sebesar Rp 30 miliar untuk satu pengembang. Terdapat delapan pengembang yang memenangi tender fisik kedua jalan layang itu, yaitu lima pengembang untuk Jalan layang Pangeran Antasari-Blok M dan tiga pengembang untuk jalan layang Kampung Melayu-Tanah Abang.

Pengerjaan fisik berupa fondasi akan dimulai pada malam hari mulai pukul 22.00 hingga 05.00 agar tidak mengganggu lalu lintas. Meski demikian, kemacetan tetap akan terjadi dalam satu tahun ke depan, terutama di Jalan Casablanca saat pembuatan fondasi. "Harus dilakukan pendataan adakah utilitas yang harus dipindahkan, setelah itu baru mulai pengerjaan fisik," katanya di kantor Dinas PU pada Kamis (25/11).

Pembangunan jalan layang Pangeran Antasari-Blok M akan dilakukan secara bertahap. Untuk tahap pertama akan dimulai pembangunan dengan ruas Pasar Inpres Cipete-Lapangan Mabak Blok M. Panjang jalan layang Pangeran Antasari-Lapangan Mabak Blok M, yaitu 4,846 meter dengan lebar 8,75 meter untuk satu jalur.

Karena direncanakan dibuat dua jalur, maka total lebar jalan layang menjadi 17,5 meter dengan ketinggian 10 meter dari jalan eksisting. Waktu pelaksanaan pembangunan fisik dilaksanakan 630 hari. Tidak hanya itu, setelah pembangunan fisik selesai, kontraktor masih memiliki kewajiban untuk memelihara jalan layang tersebut selama 180 hari.

Nilai proyek jalan layang Pangeran Antasari-Blok M mencapai Rp 1,28 triliun yang dibagi dalam lima paket pengerjaan proyek. Yakni, paket pertama Pasar Cipete senilai Rp 309 miliar yang dikerjakan pengembang PT Pembangunan Perumahan, paket kedua Cipete Utara senilai Rp 245 miliar yang dikerjakan PT Yasa, paket ketiga Brawijaya senilai Rp 246 miliar yang dikerjakan PT Hutama Karya dan Nindia Karya, paket keempat Prapanca senilai Rp 243 miliar dikerjakan PT Modern Lampiri dan paket kelima Lapangan Mabak senilai Rp 245 miliar dikerjakan PT Waskita.

Untuk pembangunan Jalan Layang Kampung Melayu-Tanah Abang sepanjang 2,3 kilometer, yang baru akan dilakukan pembangunannya sepanjang 1,8 kilometer. Mulai di Jl Satrio hingga Jl KH Mas Mansyur. Sedangkan Kampung Melayu dan Tanah Abang sepanjang 5 kilometer masih dilakukan tendernya. Jalan layang ini juga berada 12 meter di atas tanah dan untuk bagian di atas terowongan Casablanca dinaikkan hingga 20 meter di atas tanah karena adanya monorel. ■ c22 ed: budi utomo



TUTUP

Pejalan kaki melintasi deretan toko yang tutup sudah tidak digunakan lagi di kawasan Blok M, Jakarta Selatan, Kamis (25/11). Dulu kawasan ini sangat ramai dan menjadi salah satu usaha bisnis andalan di Jakarta Selatan, kini mulai terabaikan dan semakin redup kalah bersaing dengan mall.

JADIKAN SPRING BED ANDA BARU KEMBALI & LEBIH BERKUALITAS

Karsa Land

LANGSUNG PABRIK service spring bed

Ganti Cover, Service Per, Tambah Busa, Ubah Ukuran, Busa Latex & Pesan Baru
 Untuk segala ukuran dan jenis spring bed
 Antar Jemput JABODETABEK & luar kota

Jl. Durian No.47 Jagakarsa, Jakarta Selatan
021-78884660, 71388899
08569999066, FAX: 021-78885511
Website: www.karsaland.jakartabisnis.com
Email: karsaland@yahoo.com